



United Nations Human Settlements Programme

Programme des Nations Unies pour les établissements humains

INDONESIA

JL. T.M. Pahlawan No. 3A, Banda Aceh,

Telephone : +62 651 741 2525

Fax :+62 651 25258



UN HABITAT LIBRARY	PRESS REALESE
Media Name :	Edition :

MASYARAKAT MEMBANGUN KEMBALI MEUNASAH BABURRAYAN

Kecamatan Cendana, Ganting, Simeulue Timur, 20 Juni 2006

“Sekali lagi kita memiliki tempat ibadah yang layak. Hari ini Allah telah memberikan kembali apa yang telah Ia ambil dari kita – sekarang sebuah tempat baru, tempat yang indah. *Rumah Allah akan tetap teudong di bumo Serambi Mekkah !* (House of God will always be standing in the Verandah of Mecca).” Disana kegembiraan dan senyum muncul di wajah- wajah masyarakat desa Ganting.

Dikelilingi oleh kebun kelapa, Meunasah Baburrayan terletak di sebelah kanan persimpangan jalan Sofyan menuju Selatan dan dari teluk Arun menuju ke Timur dari laut sekitar 1,3 km jauhnya. Itu adalah arah munculnya air. Meunasah Baburayyan telah rusak oleh tsunami dan apa yang tersisa telah dihancurkan oleh gempa bumi 28 Maret 2005.

Cendana adalah satu dari empat dusun di Ganting dimana UN-Habitat memberikan bantuan untuk “ bersama membangun kembali masyarakat mereka”. Ini melibatkan rekonstruksi terhadap 267 rumah dan infrastruktur prioritas lainnya. UN-Habitat memberikan bantuan untuk merekonstruksi 629 rumah di tiga desa di Simeulue.

SGHI (Foundation of Guarantee Funds for Habitat International) dan AEDES (Dutch Federation of Housing Association) dari Belanda mendanai 400 unit rumah dan sisanya 229 unit oleh pemerintah Jepang.

Satu dari kegiatan pertama team UNDP/UN-Habitat, saat tiba dalam mendesain letak, adalah untuk memberikan bantuan kepada masyarakat dalam memprioritaskan tindakan yang tepat untuk pembangunan dan pemulihan diri mereka sendiri .

Team memberikan bantuan fasilitasi untuk perencanaan desa atau sekitarnya melalui serangkaian pertemuan kecil dan pertemuan besar masyarakat yang mengidentifikasi apa yang telah hilang, apa yang masih tersisa dan apa yang diperlukan oleh masyarakat.

Dalam proses ini rekonstruksi Meunasah Baburrayan merupakan prioritas utama untuk masyarakat. SGHI/AEDES memahami harapan masyarakat ini dan setuju untuk memberikan bantuan dana RP 208,580.716 (US\$ 23,175). Bantuan diberikan oleh Bank Nederlandse Gemeenteen (BNG) melalui SGHI/AEDES.

Acara khusus telah diselenggarakan pada 20 Juni 2006 untuk menyerahkan Meunasah yang telah selesai. Kepala desa Mr Rusdy DH dan Mr J W de Vletter mewakili BNG menandatangani dokumen penyerahan.

Berbicara pada acara tersebut Mr Sayuddin menyambut tamu yang mewakili masyarakat. Ia menyatakan bahwa para donor dan UN-Habitat tidak hanya menebar janji dan pergi akan tetapi memastikan janji tersebut menjadi kenyataan.



United Nations Human Settlements Programme

Programme des Nations Unies pour les établissements humains

INDONESIA

JL. T.M. Pahlawan No. 3A, Banda Aceh,

Telephone : +62 651 741 2525

Fax :+62 651 25258



Mr H. Zainal Ali, Deputy Bupati, mengucapkan terima kasih kepada para donor dan UN-Habitat atas bantuan yang telah diberikan dalam membangun kembali masyarakat setelah porak poranda akibat bencana alam. Ia menekankan pentingnya untuk merawat Meunasah dan memastikan bahwa tempat ini selanjutnya menjadi pusat penyebaran pengetahuan, untuk membaca Al-Qur'an, untuk shalat dan sebagai tempat untuk anak-anak belajar.

Mr J W de Vletter menyatakan bahwa merupakan suatu kebahagiaan melihat selesainya bangunan dan untuk telah memberikan bantuan ini yang menyentuh kebutuhan utama masyarakat. Ia secara khusus mencatat antusiasme masyarakat dalam membangun Meunasah dan semangat mereka dalam bekerja bersama untuk membangun kembali rumah.

Kemudian Mr J W de Vletter menyerahkan tanda penghargaan kepada camat Simeulue, UN-Habitat dan kontraktor. Imam Meunasah dihadiahkan dengan tempat untuk Qur'an , sajadah, sarung , peci dan jilbab untuk wanita.

Rekonstruksi rumah masih sedang berlangsung dan diharapkan akan selesai pada Oktober 2006.